



# POLITEKNIK POS INDONESIA

## JURNAL AKUNTANSI

TH X / 01/ Februari / 2018

ISSN 1979 - 8334

Pengaruh Sistem Penggajian terhadap Kinerja Karyawan pada PT. TASPEN (Persero) KCU Bandung

Toto Suwarsa SE., MM., Ak, Anita Retha Rizki

Analisis pengendalian persediaan bahan baku dengan metode EOQ (*Economic Order Quantity*) untuk menentukan jumlah *purchase order* (PO) pada PT. Bakrie Pipa Industri

Khairaningrum M.

Pengaruh aktivitas pengendalian internal terhadap pencegahan kecurangan (FRAUD) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Barat

Indra Firmansyah

Pengaruh audit operasional terhadap kualitas pelayanan jasa pada PT. Pos Indonesia (PERSERO)

Jaka Maulana

Pengaruh pendapatan asli daerah (PAD) dan dana alokasi khusus (DAK) terhadap pengalokasian belanja modal pada pemerintah Kota Cimahi

Rima Sundari

Pengaruh pendapatan asli daerah dan dana perimbangan terhadap kinerja keuangan pemerintah Kota Cimahi

Ade Pipit Fatmawati

Analisis Penerapan E-Filing dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Mengacu Undang - Undang Nomor 16 Tahun 2009 Di KPP BOJONAGARA Bandung

Diana Maryana SE., M.Si.

Analisis Penerapan Pemotongan Perhitungan penyeteroran dan pelaporan PPh pasal 4 ayat 2 atas sewa tanah dan atau bangunan Di YPBPI Tahun 2017

Toto Suwarsa SE., MM., Ak

Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi Terhadap Persepsi Mahasiswa Prodi Akuntansi terhadap Propesi Akuntan Publik Studi Kasus Pada Mahasiswa Prodi Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum dan Sesudah Menempuh Kuliah Auditing

Riani Tanjung SE., M.Si., Ak., CA

Spesifikasi User Requirement E-Learning Bahasa Inggris Menggunakan Metode KANO

Dewi Selviani, Sari Armiati

Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia ( Persero)

Marismiati



Jurnal Akuntansi (Ak)	Tahun X	Nomor 01	Bandung, Februari 2018	ISSN 1979-8334
-----------------------	---------	----------	------------------------	----------------

# JURNAL AKUNTANSI

TH X / 01 / Februari/ 2018

ISSN : 1979-8334

---

---

Setiap tahun terbit dua kali pada bulan Februari dan Agustus. Berisi hasil penelitian dan kajian analisis di bidang Akuntansi.

## **SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI :**

### **Pelindung**

Dr. Ir. Agus Purnomo, MT.

### **Penanggung Jawab**

Y. Casmadi , SE., MM

Indra Firmansyah, SE.,Ak.,MM

### **Penyunting**

Diana Maryana, SE.,M.Si

### **Anggota**

Surya Ramadhan Noor, SE., MM..

Toto Suwarsa, SE., Ak., MM.

Diana Maryana, SE.,M.Si

Tia Setiani, S.Pd.,MM

Dewi Selviani Y, SS. M.Pd.

Jaka Maulana, SE.,M.Ak.,Ak.,CA.,CPSAK

Khairaningrum Mulyanti, S.Pd., M.Pd.

Rima Sundari, SE., M.Ak., Ak.

Riani Tanjung, SE.,MSi.,Ak.,CA

Rukmi Juwita, SE., M.Si., Ak., CA.

Ade Pipit Fatmawati, SE., M.Pd

Marismiati, SE., M.Si

M. Rizal Satria, SE., M.Ak.,Ak

## **ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI :**

Jurusan Akuntansi, Gedung Pendidikan,

Politeknik Pos Indonesia

Jl. Sariasih No 54 Bandung 40151 Telp. 022-2009570, Fax 022-2009568,

E-mail : d3\_akuntansi@poltekpos.ac.id

---

**Prodi Akuntansi D III Politeknik Pos Indonesia, telah Terakreditasi B berdasarkan Keputusan Dirjen DIKTI No.1072/BAN-PT/Akred/Dpl-III/IX/2015**

## **KATA PENGANTAR**

Jurnal Akuntansi diterbitkan setiap enam bulan sekali oleh Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia, dengan tujuan untuk membantu dalam memenuhi kebutuhan masyarakat luas, yaitu bagi baik para akademisi, mahasiswa, praktisi dan pihak lainnya yang isinya berupa kajian ilmu dan hasil riset di bidang akuntansi.

Penerbitan saat ini terdiri dari 5 (lima) topik, meliputi :

Analisis Laporan Keuangan  
Akuntansi Biaya  
Perpajakan  
Auditing  
Manajemen Keuangan

Mudah-mudahan semua artikel yang dimuat dapat menambah pengetahuan dan pengalaman para pembaca, sehingga menambah semangat untuk terus berinovasi melahirkan karya tulis yang bermanfaat. Amin

Bandung,      Februari 2018

Redaksi

## DAFTAR ISI

SUSUNAN PENGURUS JURNAL AKUNTANSI .....	i
KATA PENGANTAR .....	i
DAFTAR ISI.....	iii
Pengaruh Sistem Penggajian Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt. Taspen (Persero) Kcu Bandung .....	1
Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode Eoq ( <i>Economic Order Quantity</i> ) Untuk Menentukan Jumlah <i>Purchase Order</i> (Po) Pada Pt. Bakrie Pipa Industri .....	12
Pengaruh Aktivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Pt Bank Rakyat Indonesia Kabupaten Bandung Barat.....	25
Pengaruh Audit Operasional Terhadap Kualitas Pelayanan Jasa Pada Pt Pos Indonesia (Persero).....	37
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad) Dan Dana Alokasi Khusus (DAK) Terhadap Pengalokasian Belanja Modal Pada Pemerintah Kota Cimahi .....	511
Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Dan Dana Perimbangan Terhadap Kinerja Keuangan Pemerintah Kota Cimahi.....	611
Analisis Penerapan <i>E-Filing</i> Dan Kesadaran Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Yang Mengacu Undang-Undang Nomor 16 Tahun 2009 Di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bojonagara Bandung.....	753
Analisis Penerapan Perhitungan, Penyetoran Dan Pelaporan Pph Pasal 4 Ayat 2 Atas Penghasilan Sewa Tanah Dan/Atau Bangunan .....	90
Analisis Perbedaan Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum & Sesudah Menempuh Mata Kuliah Audiiting Terhadap Profesi Akuntan Publik .....	999
Spesifikasi User Requirement E-Learning Bahasa Inggris Menggunakan Metode Kano .....	11313
Pengaruh Sistem Akuntansi Pengeluaran Kas Terhadap Pengendalian Internal Pada Pt. Dirgantara Indonesia ( Persero) .....	11322

**ANALISIS PERBEDAAN PERSEPSI MAHASISWA JURUSAN  
AKUNTANSI POLITEKNIK POS INDONESIA SEBELUM & SESUDAH  
MENEMPUH MATA KULIAH AUDIITING TERHADAP PROFESI  
AKUNTAN PUBLIK**

Riani Tanjung  
Politeknik Pos Indonesia  
Program Studi D3 Akuntansi  
e-mail: rianitanjung@poltekpos.ac.id

**ABSTRAK**

Minat mahasiswa jurusan akuntansi di Politeknik Pos Indonesia mengenai profesi akuntan publik masih sangat kurang, hal ini dilihat dari jumlah mahasiswa akuntansi yang sebagian kecil mengikuti PKL atau *internship* di KAP maupun KKP. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik. Metode penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *simple random sampling* dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus slovin. Analisis yang digunakan adalah uji validitas, uji realibilitas dan uji *mann whitney*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang belum menempuh mata kuliah auditing terhadap akuntan publik sebesar 94% dan untuk yang sudah menempuh sebesar 92% menjawab setuju, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik.

**Kata Kunci** : Sebelum & Sesudah Menempuh Mata Kuliah Auditing, Akuntan Publik.

**PENDAHULUAN**

**Latar Belakang**

Dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 maka semua akuntan publik yang berada di wilayah Republik Indonesia harus mentaati segala

aturan dan ketentuan yang tercantum di dalamnya. Namun terbitnya Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 menimbulkan pro dan kontra terutama dikalangan profesi akuntan publik dan mahasiswa jurusan akuntansi.

Beberapa pasal yang terkandung didalamnya dinilai merugikan para akuntan publik dan mahasiswa jurusan akuntansi. Seperti halnya yang tercantum dalam Pasal 6 huruf a mengenai perizinan untuk menjadi akuntan publik disebutkan seseorang dapat menjadi seorang akuntan publik salah satunya dengan syarat apabila memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik yang sah. Persyaratan ini dalam penjelesan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2011 dikatakan yang dapat mengikuti pendidikan profesi akuntan publik adalah seseorang yang memiliki pendidikan minimal strata 1 (S-1), diploma IV (D-IV), atau yang setara. Pernyataan ini mengandung makna bahwa semua disiplin ilmu diluar akuntansi dapat menjadi seorang akuntan apabila memiliki sertifikat tanda lulus ujian profesi akuntan publik.

Gambaran diatas menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi dihadapkan dalam beberapa pilihan untuk menjadi

seorang akuntan. Dengan berbagai macam persyaratan dan mekanisme yang harus dilalui untuk menjadi seorang akuntan, sedikit banyak mempengaruhi persepsi seorang mahasiswa untuk menjadi seorang akuntan. Di Indonesia sendiri, perbandingan ketersediaan akuntan publik dengan kebutuhan dunia kerja, tidak seimbang dengan jumlah penduduk yang ada. Oleh sebab itu, menjadi seorang akuntan publik seharusnya menjadi pilihan karier yang utama bagi mahasiswa jurusan akuntansi karena masih sangat dibutuhkannya akuntan-akuntan publik untuk bekerja di Indonesia.

Pilihan karier merupakan suatu proses dari individu sebagai usaha mempersiapkan dirinya untuk memasuki tahapan yang berhubungan dengan pekerjaan. Selain itu persepsi mahasiswa umumnya dipengaruhi oleh pengetahuan pribadi mengenai lingkungan kerja, informasi dari lulusan terdahulu, keluarga,

dosen, dan berbagai buku serta artikel yang dibaca ataupun digunakan. Berbagai informasi yang diperoleh mahasiswa akuntansi mengenai profesi akuntan publik merupakan hal yang penting dalam proses pengambilan keputusan kariernya sebagai seorang akuntan publik.

Adapun minat mahasiswa jurusan akuntansi di Politeknik Pos Indonesia mengenai Akuntan Publik masih sangat kurang, ini dibuktikan dengan jumlah mahasiswa akuntansi yang terdiri dari 555 orang hanya sebagian kecil yang mengikuti Praktek Kerja Lapangan atau *internship* di Kantor Akuntan Publik maupun Kantor Konsultan Pajak.

Melihat dari kenyataan diatas, penulis tertarik untuk meneliti bagaimana persepsi mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan publik sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terkhusus yang berada di lingkungan kampus Politeknik Pos Indonesia. Maka dari itu

penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “ **Analisis Persepsi Mahasiswa Jurusan Mahasiswa Akuntansi Politeknik Pos Indonesia Sebelum dan Sesudah Menempuh Mata Kuliah Auditing terhadap Profesi Akuntan Publik**”.

#### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dilakukan penelitian ini Tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik.

#### **METODE**

##### **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini metode penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif. Penelitian ini juga menggunakan metode penelitian survey. Menurut Sugiyono (2014:6) “Penelitian

survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data ”.

### **Sumber Data**

Dalam penelitian ini, sumber data yang penulis gunakan adalah data primer. Menurut Sugiyono (2014:137) “sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui kuesioner, wawancara, dan observasi.”.Data primer yang diperoleh pada penelitian ini yaitu kuisisioner.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam metode ini, penulis menggunakan beberapa metode sebagai berikut:

#### 1. Wawancara (*Interview*)

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus

diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Wawancara ini ditujukan ke bagian staff jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia.

#### 2. Angket (*kuesioner*)

Metode kuesioner ini sering disebut dengan wawancara tertulis, dengan beberapa perbedaan. Melalui metode ini penulis membuat pertanyaan secara tertulis seputar masalah yang terkait dengan penelitian kemudian pertanyaan-pertanyaan tertulis tersebut diberikan kepada sampel untuk dijawab oleh mereka secara tertulis sesuai dengan petunjuk-petunjuk yang telah diberikan oleh penulis. Adapun angket ini ditujukan kepada mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia.

#### 3. Pengamatan (*Observation*)

Menurut Sutrisno Hadi yang dikutip oleh Sugiyono (2015:145) mengemukakan bahwa, Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun

dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantaranya yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

#### 4. Studi Kepustakaan (*Literature Research*)

Studi kepustakaan atau studi literatur merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang diperoleh dari berbagai literatur (seperti buku, jurnal akuntansi, internet dan lain-lain) yang menunjang pelaksanaan penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh informasi dan pengetahuan serta teori – teori yang relevan dengan masalah yang akan dibahas seperti buku-buku auditing dan jurnal yang berhubungan dengan penelitian.

#### **Teknik Analisis**

Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif. Peneliti membandingkan persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sebelum dan

sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik. Dalam menganalisis masalah dan data yang diperoleh untuk dapat membuktikan hipotesis yang ada, peneliti menggunakan piranti lunak SPSS versi 20 sebagai alat bantu. Adapun teknik analisis data yang digunakan peneliti berdasarkan tujuan penelitian ini yaitu: uji validitas, uji realibilitas dan uji *mann whitney*.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **Hasil Penelitian**

#### **Validitas & Realibilitas**

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dan ralibilitas diambil dari data hasil penyebaran kuesioner yang terdiri dari 35 item pertanyaan yang dijabarkan masing-masing 18 butir pertanyaan untuk variabel persepsi mahasiswa, dan 17 butir pertanyaan untuk variabel profesi akuntan publik. Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan untuk seluruh variabel karena

setiap butir pertanyaan perlu untuk diuji

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{kritis}$	Keputusan
1	0,461	0,3	Valid
2	0,441	0,3	Valid
3	0,497	0,3	Valid
4	0,597	0,3	Valid
5	0,681	0,3	Valid
6	0,461	0,3	Valid
7	0,458	0,3	Valid
8	0,665	0,3	Valid
9	0,653	0,3	Valid
10	0,628	0,3	Valid
11	0,441	0,3	Valid
12	0,505	0,3	Valid
13	0,584	0,3	Valid
14	0,573	0,3	Valid
15	0,637	0,3	Valid
16	0,665	0,3	Valid
17	0,681	0,3	Valid
18	0,637	0,3	Valid

validitasnya.

Setelah dihitung menggunakan bantuan *Software SPSS for windows version 20.00*, berikut ini gambar hasil validitas kuesioner variabel pengalaman :

**Tabel 1**

**Hasil Uji Validitas Variabel X1**

Sumber data primer: (Kuesioner Diolah dengan Program SPSS)

Tabel 2

## Hasil Uji Validitas Variabel X2

Pernyataan n	$R_{hitung}$	$R_{kritis}$	Keputusan
1	0,361	0,3	Valid
2	0,441	0,3	Valid
3	0,552	0,3	Valid
4	0,59	0,3	Valid
5	0,575	0,3	Valid
6	0,449	0,3	Valid
7	0,552	0,3	Valid
8	0,593	0,3	Valid
9	0,575	0,3	Valid
10	0,531	0,3	Valid
11	0,491	0,3	Valid
12	0,587	0,3	Valid
13	0,597	0,3	Valid
14	0,622	0,3	Valid
15	0,59	0,3	Valid
16	0,348	0,3	Valid
17	0,575	0,3	Valid
18	0,468	0,3	Valid

Sumber data primer: (Kuesioner Diolah dengan Program SPSS)

Tabel 3

## Hasil Uji Validitas Variabel Y

Pernyataan	$R_{hitung}$	$R_{kritis}$	Keputusan
1	0,489	0,3	Valid
2	0,592	0,3	Valid
3	0,553	0,3	Valid
4	0,353	0,3	Valid
5	0,526	0,3	Valid
6	0,484	0,3	Valid
7	0,642	0,3	Valid
8	0,573	0,3	Valid
9	0,572	0,3	Valid
10	0,53	0,3	Valid
11	0,592	0,3	Valid
12	0,532	0,3	Valid
13	0,407	0,3	Valid
14	0,384	0,3	Valid
15	0,556	0,3	Valid
16	0,491	0,3	Valid
17	0,541	0,3	Valid

Sumber data primer: (Kuesioner Diolah dengan Program SPSS)

Tabel 3.4  
Hasil Uji Reliabilitas X1, X2 Terhadap Y

Varia bel yang diuku r	Cronbac h's Alpha	Standari zed Alpha	Keteran gan
X1	0,909	0,6	Reliabel
X2	0,888	0,6	Reliabel
Y	0,876	0,6	Reliabel

Sumber data primer: (Kuesioner Diolah dengan Program SPSS)

Berdasarkan tabel uji validitas dan reliabilitas diatas dapat disimpulkan bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian dapat dikatakan layak dalam mengukur apa yang ingin diukur dan dapat menghasilkan data yang sama pada penelitian dengan objek yang sama.

### Uji Mann Whitney

Uji *Mann Whitney* menjadi alternatif ketika data tidak normal dalam uji

independent sampel t test (parametrik). Seperti halnya dalam uji independent sampel t test, uji mann whitney dilakukan untuk mengetahui perbedaan dua sampel yang tidak berhubungan atau berpasangan satu sama lainnya. Untuk dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut :

1. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) < 0,05, maka terdapat perbedaan yang signifikan
2. Jika nilai Asymp.Sig (2-tailed) > 0,05, maka tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Dalam melakukan pengujian *mann whitney*, pengolahan data penelitian menggunakan program statistik *Software SPSS for windows version 20.00*. Hasil pengujian nilai *mann whitney* antara persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap akuntan publik, dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

**Tabel 5****Uji Mann Whitney****Test Statistics<sup>a</sup>**

	Responden
Mann-Whitney U	1851,500
Wilcoxon W	3996,500
Z	-1,216
Asymp. Sig. (2-tailed)	,224

a. Grouping Variable: Variabel

Sumber data primer: (Kuesioner Diolah dengan Program SPSS)

Berdasarkan perhitungan program *SPSS for windows version 20.00 (Statistic Program for Social Science)*, maka didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,224 > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sebelum dan sesudah menempuh mata

kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik.

**Pembahasan****Tanggapan Responden Variabel X1 terhadap Variabel Y**

Pada penelitian ini persepsi mahasiswa diukur menggunakan 9 indikator dan dioperasionalisasikan menjadi 35 pernyataan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai indikator-indikator tanggapan responden mengenai persepsi mahasiswa Politeknik Pos Indonesia sebelum menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik. Diantaranya sebagai berikut:

1. Indikator 1 (motivasi kualitas) terdiri dari 5 pernyataan.
2. Indikator 2 (motivasi karir) terdiri dari 5 pernyataan.
3. Indikator 3 (minat mengikuti PPAk) terdiri dari 5 pernyataan.

## 4. Indikator 4 (pengetahuan tentang

Indikator	Tanggapan Responden				
	SS	S	R	TS	STS
Motivasi Kualitas	53%	45%	2%	0%	0%
Motivasi Karir	46,8%	51%	2%	0,2%	0%
Minat mengikuti PPAk	33,8%	56,4%	9,4%	0,4%	0%
Pengetahuan tentang AP	30,0%	53,0%	16,0%	1%	0%
Hak Akuntan Publik	39,0%	57,0%	4,0%	0%	0%
Kewajiban Akuntan Publik	43%	51%	5%	1%	0%
Tanggung Jawab Profesi AP	62,4%	36,3%	1%	0,3%	0%
Perilaku Profesional	39,3%	48,8%	10,6%	1%	0%
Pilihan Karir sebagai AP	38%	53,4%	8%	0,6%	0%
<b>Akumulasi Jawaban Responden</b>	<b>44</b>	<b>50</b>	<b>6</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

akuntan publik) terdiri dari 3 pernyataan.

## 5. Indikator 5 (hak akuntan publik)

terdiri dari 3 pernyataan

## 6. Indikator 6 (kewajiban akuntan publik) terdiri dari 3 pernyataan

## 7. Indikator 7 (tanggung jawab profesi) terdiri 3 pernyataan

## 8. Indikator 8 (perilaku profesional) terdiri dari 3 pernyataan

## 9. Indikator 9 (pilihan karir sebagai akuntan publik) terdiri dari 5 pernyataan

**Tabel 6 Tanggapan Responden****Variabel X1 terhadap Variabel Y**

(Sumber : Data primer diolah)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 44 % responden menjawab sangat setuju, 50 % responden menjawab setuju, 6 % responden menjawab ragu-ragu, 0% responden menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Jika diakumulasikan adalah 94 % responden yang menjawab setuju. Hal tersebut menyimpulkan bahwa persepsi

mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang belum menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik termasuk tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi sebelum menempuh mata kuliah auditing telah baik.

**Tanggapan Responden Variabel X2****Terhadap Variabel Y**

Pada penelitian ini persepsi mahasiswa diukur menggunakan 9 indikator dan dioperasionalkan menjadi 35 pernyataan. Berikut ini adalah pembahasan mengenai indikator-indikator tanggapan responden mengenai persepsi mahasiswa Politeknik Pos Indonesia sesudah menempuh mata kuliah

**Tabel 7 Tanggapan Responden****Variabel X2 terhadap Variabel Y**

(Sumber : Data primer diolah)

Indikator	Tanggapan Responden				
	SS	S	R	TS	STS
Motivasi Kualitas	43%	54,4%	2,2%	0,40%	0%
Motivasi Karir	35,8%	54,8%	8%	1,2%	0%
Minat mengikuti PPAk	35,0%	51,2%	13,0%	0,8%	0%
Pengetahuan tentang AP	32,6%	52%	12%	3,4%	0%
Hak Akuntan Publik	49,6%	48,6%	1,8%	0%	0%
Kewajiban Akuntan Publik	53%	43,6%	1,8%	0%	0%
Tanggung Jawab Profesi AP	65,7%	33,0%	1%	0,3%	0%
Perilaku Profesional	46,0%	39,6%	10,4%	4%	0%
Pilihan Karir sebagai AP	38,8%	48,8%	11%	1%	0%
<b>Akumulasi Jawaban Responden</b>	<b>44</b>	<b>48</b>	<b>7</b>	<b>1</b>	<b>0</b>

auditing terhadap profesi akuntan publik.

Diantaranya sebagai berikut:

1. Indikator 1 (motivasi kualitas) terdiri dari 5 pernyataan.
2. Indikator 2 (motivasi karir) terdiri dari 5 pernyataan.
3. Indikator 3 (minat mengikuti PPAk) terdiri dari 5 pernyataan.
4. Indikator 4 (pengetahuan tentang akuntan publik) terdiri dari 3 pernyataan.
5. Indikator 5 (hak akuntan publik) terdiri dari 3 pernyataan
6. Indikator 6 (kewajiban akuntan publik) terdiri dari 3 pernyataan
7. Indikator 7 (tanggung jawab profesi) terdiri 3 pernyataan
8. Indikator 8 (perilaku profesional) terdiri dari 3 pernyataan
9. Indikator 9 (pilihan karir sebagai akuntan publik) terdiri dari 5 pernyataan

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa sebesar 44 % responden menjawab sangat setuju, 48 % responden menjawab setuju, 7 % responden menjawab ragu-ragu, 1% responden menjawab tidak setuju dan 0%

responden menjawab sangat tidak setuju. Jika diakumulasikan adalah 92 % responden yang menjawab setuju. Hal tersebut menyimpulkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia yang sudah menempuh mata kuliah auditing termasuk tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik telah baik.

Dalam melakukan pengujian *man whitney*, pengolahan data penelitian menggunakan program statistik *Software SPSS for windows version 20.00*. Hasil pengujian nilai *mann whitney* antara persepsi mahasiswa sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap akuntan publik, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 5.17

Uji *Mann Whitney***Test Statistics<sup>a</sup>**

	Responden
Mann-Whitney U	3544,50
Wilcoxon W	4405,50
Z	-1,14
Asymp. Sig. (2-tailed)	,254

a. Grouping Variable: Variabel

Sumber data primer: (Kuesioner Diolah dengan Program SPSS)

Berdasarkan perhitungan program *SPSS for windows version 20.00 (Statistic Program for Social Science)*, maka didapat nilai Asymp. Sig. (2-tailed) yaitu 0,224 > 0,05, maka dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang

signifikan antara persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik.

**SIMPULAN DAN SARAN****Simpulan**

1. Persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sebelum menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik telah berjalan dengan baik.
2. Persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik telah berjalan dengan baik.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa jurusan akuntansi Politeknik Pos Indonesia sebelum dan sesudah menempuh mata kuliah auditing terhadap profesi akuntan publik.

## Saran

Bagi peneliti selanjutnya, perlu menambahkan sampel penelitian, karena semakin banyak sampel, semakin besar kesempatan untuk memberikan gambaran hasil penelitian yang maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 Tentang Akuntan Publik. 2011.